

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *social support* dengan *psychological well-being* pada karyawan LSM. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *social support* dengan *psychological well-being* pada karyawan LSM. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,555 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Artinya semakin positif *psychological well-being* maka semakin tinggi *social support* pada karyawan, sebaliknya semakin negatif *psychological well-being* maka semakin rendah *social support* pada karyawan LSM.

Berdasarkan hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,333. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa *social support* memiliki kontribusi 33,3% terhadap *psychological well-being* sedangkan 66,8% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya Faktor sosial dan kognitif (*Social Factors and Brain Development*), Faktor genetik (*Genetic Factors*), Faktor Kepribadian (*Personality*), Faktor Demografis (*Demographic Factor*), dan Faktor Sosioekonomi (*Socioeconomic Factors*).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Melihat pentingnya peran *social support* dan *psychological well-being* pada karyawan LSM, maka disarankan kepada karyawan agar menjaga hubungan yang baik di tempat kerja. Berinteraksi positif akan menjadi stimulus timbulnya dukungan sosial pada karyawan yang dapat berpengaruh *psychological well-being*. Subjek diharapkan mempertahankan kesejahteraan yang dimiliki dan selalu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan untuk meningkatkan *psychological well-being* pada karyawan, karena karyawan merupakan tanggung jawab dari Lembaga tersebut. LSM diharapkan memberikan dukungan sosial secara langsung sehingga dapat meningkatkan hubungan harmonis dan kerukunan karyawan sehingga dapat memotivasi untuk semangat bekerja.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan subjek penelitian yang lebih besar agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam penelitian ini. Kemudian karena dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang tidak normal

dan menggunakan korelasi nonparametris, sebaiknya peneliti terlebih dahulu melihat *psychological well-being* karyawan dari berbagai dimensi agar mendapatkan hasil yang normal.

4. Hambatan dalam penelitian

Hambatan dalam penelitian ini adalah peneliti sulit mencari dan mendapatkan referensi jurnal maupun buku tentang *psychological well-being* sehingga peneliti harus lebih jeli dalam menentukan referensi teori dan lebih memperdalam topik *psychological well-being* yang akan digunakan. Selain itu dikarenakan subjek penelitian yang tidak begitu banyak membuat peneliti menggunakan *tryout* terpakai, maka peneliti selanjutnya disarankan mendapatkan subjek penelitian yang lebih banyak. Pada hasil prasyarat penelitian ini tidak normal sehingga membuat peneliti memilih menggunakan korelasi nonparametris.